

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK PEMAHAMAN
PEMILIHAN STUDI LANJUT SISWA KELAS IX SEKOLAH ISLAM DARUL
QUR'AN AL-MAHDI NAHDLATUL WATHAN**

Ina Febrianti¹, Drs. I Dewa Putu Partha²

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Hamzanwadi
Email: Gilangabian6@gmail.com, parthadewaputu1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk pemahaman pemilihan studi lanjut siswa kelas IX sekolah SMP Islam Darul Qur'an Al-Mahdi NW Tahun Pembelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimen design* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah kelas IX dengan jumlah sampel penelitian berjumlah 16 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, analisis menggunakan data kuantitatif berupa angka-angka yang diolah menggunakan statistik sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data kondisi awal sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) yang berupa layanan bimbingan kelompok berada pada kategori sedang dengan skor 16, sedangkan setelah diberikan perlakuan (*post-test*) layanan bimbingan kelompok berada pada kategori tinggi dengan skor 21,12. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk pemahaman pemilihan studi lanjut siswa kelas IX sekolah SMP Islam Darul Qur'an Al-Mahdi NW.

Kata Kunci :Layanan Bimbingan Kelompok, pemahaman pemilihan studi lanjut

ABSTRACT

This research is a quantitative research. The purpose of this study was to determine the effectiveness of group guidance services for understanding the selection of further studies for class IX student][[=s at Darul Qur'an Al-Mahdi Islamic Middle School NW in the 2021/2022 Academic Year. This type of research is a pre-experimental design with a One-Group Pretest-Posttest Design. The population of this study was class IX with a total sample of 16 students. Data collection techniques using questionnaires, analysis using quantitative data in the form of numbers that are processed using simple statistics. The results of this study indicate that the initial condition data before being given treatment (pre-test) in the form of group guidance services are in the medium category with a score of 16, while after being given treatment (post-test) group guidance services are in the high category with a score of 21.12. . Thus, it can be concluded that there is an increase in the effectiveness of group guidance services for understanding the selection of further studies for class IX students at Darul Qur'an Al-Mahdi Islamic Middle School NW.

Keywords: Group Guidance Services, understanding of the choice of advanced studies

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang paling utama dalam kehidupan manusia. Karena setiap manusia sangat memerlukan pendidikan. Pendidikan suatu proses perkembangan manusia dalam suatu pengajaran. Pendidikan yaitu suatu usaha yang dilakukan siswa untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang dapat mengembangkan potensi diri siswa.

Siswa SMP yaitu individu yang berada pada masa perkembangan remaja. Remaja mempunyai tanggung jawab yang dapat mengembangkan masa depannya. Kesiapan untuk menuju masa depan harus disiapkan sebaik mungkin agar dapat mencapai tujuan yang kita inginkan. Bimbingan dan konseling sebagai salah satu bagian dari pendidikan yang mempunyai kontribusi yang dapat memberikan perencanaan yang baik.

Tujuan tertentu dari layanan BK kelompok ini adalah agar siswa mampu mempertimbangkan kepercayaan diri sesuai bakat dan minat siswa masing-masing, sehingga cara untuk mengetahui bakat dan minat siswa dengan melakukan layanan BK kelompok agar siswa dapat mengetahui potensi dirinya masing-masing untuk memantapkan keputusan pemilihan jurusan melanjutkan sekolah menengah.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektifitas layanan bimbingan kelompok untuk pemahaman pemilihan studi lanjut siswa kelas IX sekolah SMP Islam Darul Qur'an Al-Mahdi NW.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada dua yakni variabel *independen*/variabel +bebas (X) dan variabel *dependen*/terikat (Y). Variabel *independen*/variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel *dependen*/terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat (Sugiyono, 2016). Adapun yang menjadi variabel bebas (X) penelitian ini adalah “Layanan Bimbingan kelompok” dan variabel terikatnya (Y) adalah “pemahaman dalam memilih jurusan”

2. METODE

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok untuk pemahaman pemilihan studi lanjut kelas IX Sekolah SMP Islam Darul Qur'an Al-Mahdi NW, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan jenis *pre-Experimental Design* (sugiyono, 2016)

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2016: 142), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Selanjutnya menurut Arikunto (dalam Nugraheni, 2019: 60) kuesioner atau angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner dapat diberikan pada responden secara langsung maupun tidak langsung, misalnya melalui pos atau internet.

Sugiyono (2016) mengemukakan macam-macam design penelitian eksperiment yaitu: *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Adapun bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Pre-Experimental Design*, dikatakan demikian sebab desain ini belum eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi variabel independen. *Pre-Experimental Design* ada 3 bagian diantaranya: *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Berikut gambaran desain penelitian ini (Sugiyono, 2016)



WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di Sekolah SMP Islam Darul Qur'an Al-Mahdi NW Peseah Dusun Songak Timur Desa Songak Kec.Sakra Kab.Lombok Timur, Jln. Jurusan Pancor

Manis, Desa Songak. Penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan April-selesai tahun 2021

POPULASI DAN SAMPEL

Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sejumlah obyek/subyek yang berada di wilayah atau tempat penelitian yang

KELAS	JUMLAH	RINCIAN	JUMLAH KESELURUHAN
IX A	16 orang	12 laki-laki 4 perempuan	32 Siswa
IX B	16 orang	13 laki-laki 3 perempuan	

memenuhi karakteristik tertentu berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian

teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yang dikondisikan untuk melakukan diskusi dalam kelompok kecil. maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IXA Sekolah SMP Islam Darul Qur'an Al-Mahdi NW yang berjumlah 8 orang dengan rincian 5 siswa laki-laki dan 3 siswa

perempuan. Namun mengacu pada jumlah ideal pelaksanaan bimbingan kelompok diputuskan jumlah sampel yang digunakan adalah 8 siswa.

No	Inisial	Jenis Kelamin
1	AA	Laki-laki
2	AR	Laki-laki
3	AZ	Laki-laki
4	NK	Laki-laki
5	KA	Perempuan
6	MI	Perempuan
7	EK	Perempuan
8	HP	Laki-laki

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data skor kondisi awal siswa yang diperoleh menggunakan angket adalah berupa skor-skor item yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Data skor kondisi awal (*pretest*) pemahaman pemilihan studi lanjut siswa

No	Nama	Jumlah Skor	Kategori
1	AA	15	Sedang
2	AR	6	Rendah
3	AZ	15	Sedang
4	NK	16	Sedang
5	KA	6	Rendah
6	MI	14	Sedang
7	EK	7	Rendah
8	HP	7	Rendah
Total		86	
Rata-rata		10,75	
Kategori		Sedang	

Setelah elakukan *pre test* tentang pemahaman pemilihan studi lanjut pada siswa kelas IX sekolah islam darul qur'an a-mahdi nahdlatul wathan yang termasuk sedang dengan pengkategorian nilai rata-rata 10,75 masih termasuk kategori sedang.

$$S_{\max} \text{ ideal} = 20 \times 1 = 20$$

$$S_{\min} \text{ ideal} = 20 \times 0 = 0$$

Menemukan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i).

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (20 + 0) = 10$$

$$\text{Standar deviasi } (SD_i) = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (20 - 0) = 3$$

$$1) M_i + 1 SD_i \quad \text{s/d} \quad M_i + 3 SD_i = \textbf{Tinggi}$$

$$10 + 1 (3) \quad \text{s/d} \quad 10 + 3 (3)$$

$$= 13 \quad \text{s/d} \quad = 19$$

$$2) M_i - 1 SD_i \quad \text{s/d} \quad M_i + 1 SD_i = \textbf{Sedang}$$

$$10 - 1 (3) \quad \text{s/d} \quad 10 + 1 (3)$$

$$= 7 \quad \text{s/d} \quad = 13$$

$$3) M_i - 3 SD_i \quad \text{s/d} \quad M_i - 1 SD_i = \textbf{Rendah}$$

$$10 - 3 (3) \quad \text{s/d} \quad 10 - 1 (3)$$

$$= 1 \quad \text{s/d} \quad = 7$$

2 .Data skor kondisi klien setelah mendapatkan layanan konseling kelompok:

Tabel 2 Skor hasil *Post-test*

No	Nama	Jumlah kor	Kategori
1	AA	19	Sedang
2	AR	8	Rendah
3	AZ	18	Sedang
4	NK	17	Sedang
5	KA	17	Sedang
6	MI	18	Sedang
7	EK	15	Sedang
8	HP	7	Rendah
Total		119	
Rata-rata		14,8	
Kategori		Sedang	

Berdasarkan tabel 2 kondisi setelah melakukan layanan dengan konseling kelompok tentang pemahaman pemilihan studi lanjut siswa kelas IX terdapat skor terendah = 7 dan skor tertinggi = 19 dengan nilai rata-rata = 14,8

3. Data perbandingan skor kondisi klien sebelu dan sesudah mendapatkan layanan konseling kelompok:

Tabel 3 Perbandingan skor *Pretest*, *Posttest*, dan *Gain score* Siswa

NO	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Gain Score
1	AA	15	19	4
2	AR	6	8	2
3	AZ	15	18	3
4	NK	16	17	1
5	KA	6	17	11
6	MI	14	18	4
7	EK	7	15	8
8	HP	7	7	0
Σ	8	86	119	33
Rata-rata		10,75	14,8	
Kategori		Sedang	sedang	

Berdasarkan tabel 3 diatas tentang kondisi awal sebelumm diberikan layanan dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok dapat dipahami bahwa, kondisi klien sebelum mendapatkan layanan termasuk dalam kategori sedang dengan skor 10,75 sedangkan sesudah diberikan layanan termasuk kedalam kategori sedang dengan skor 14,8.

Dari hasil anlisis data layanan bimbingan kelompok terhadap pemahaman pemilihan studi lanjut siswa yang menggunakan teknik analisis statistik t-test, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,96 sedangkan besarnya angka pada tabel nilai t untuk uji dua pihak (*two tail test*) dengan taraf signifikasi 0.05 (5%) pada d.b $N-1= 7$ adalah 2,896. Oleh karena itu hasil analisis data sebesar 2,96 berada di atas angka batas penolakan hipotesis nol yang besarnya 2,896 (nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$), maka penelitian ini adalah signifikan.

4. Data hasil kepuasan siswa

Tabe Hasil Analisis Angket Kepuasan Siswa Terhadap Bimbingan Kelompok

NAMA SUBJEK	NO. TEM							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
AA	3	2	2	2	2	2	2	15
AR	3	2	3	2	3	2	2	17
AZ	3	2	3	3	3	3	2	19
NK	3	2	3	3	3	3	2	19
KA	3	2	3	3	2	2	3	18
MI	3	2	3	3	2	2	3	18
EK	3	2	2	3	2	2	3	17
HP	3	2	3	3	2	3	3	19

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok untuk pemahaman pemiliihan studi lanjut siswa kelas IX sekolah islam darul

Qur'an al-mahdi nahdlatul wathan, dengan hasil hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,096 < 2,042$ yang berarti H_0 efektif dan H_a tidak efektif.

5. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia Nomor 111 Tahun 2014

Tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah